

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menciptakan kapasitas manusia yang unggul dan bermutu untuk mencerdaskan bangsa. Dalam mencapai tujuan pendidikan hendaknya perlu persiapan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk peranan di masa yang akan datang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan menuntut Sumber Daya Manusia yang kompeten.

Pembelajaran kedepannya diarahkan ke pemikiran visioner, yang kreatif dan inovatif diperlukan usaha yang keras dan memakan waktu yang lama karena memerlukan proses yang panjang untuk menjadikan generasi muda yang berkualitas dan menguasai teknologi agar bersaing dengan kemajuan zaman. diantara usaha yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional terutama di bidangnya, khususnya dalam dunia pendidikan.

Perkembangan suatu negara tidak luput dari peran pendidikan. Sistem pendidikan yang bagus berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pendidikan. Pembelajaran adalah hal utama dalam pendidikan, dimana guru menjadi pemandu yang paling utama karena langkah berhasilnya pembelajaran. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Fitriyadi (2013):

Pembelajaran berbasis teknologi ialah salah satu akibat globalisasi yang tidak terelakkan, kemajuan teknologi dibarengi dengan mutu pembelajaran yang berasaskan Pancasila jadi campuran yang pantas diimplementasikan pada sistem pembelajaran di Indonesia supaya dapat menjadikan sumber energi manusia kita jadi salah satu agen pergantian.

Proses dalam pembelajaran bagian paling utama dalam dunia pendidikan, adanya guru sebagai pendidik dan siswa sebagai pesdik. Jalanya suatu pembelajaran sangat penting dilakukan dengan proses tersebut

ketercapaian

tujuan-tujuan pendidikan sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang dirasakan oleh siswa sebagai peserta didik. Menurut Karwono dan Heni (2010:9) bahwa “datangnya orang lain (pendidik, pembimbing, tutor dll) dengan belajar semua akan mudah jika menekuni prosesnya dan siswa tidak merasa kesulitan, lebih terstruktur, lebih baik dan lebih efisien serta akan muncul pribadi yang baik”. Berdasarkan pendapat di atas bahwasannya guru hanya sebagai fasilitator, yang melalui proses pembelajaran tetap siswa itu sendiri.

Era revolusi industri 4.0 teknologi sangat mempengaruhi industri ekonomi, kesehatan, kebudayaan maupun pendidikan. Internet dan teknologi informasi bagi pendidik dan siswa memudahkan dalam berhasilnya kegiatan pembelajaran berlangsung, adanya perkembangan inovasi ini proses pembelajaran dapat dilakukan tanpa tatap muka, melainkan dapat dilakukan secara *online*. peserta didik dapat mengakses materi secara mandiri dan tidak dibatasi ruang dan waktu.

Abad ke-21 ialah abad perkembangan informasi yang ditandai dengan berkembangnya informasi paling awal berkembang pesat adanya bantuan teknologi informasi, begitupula dengan pendidikan, kondisi abad 21 perlunya pendidik untuk segera berbenah agar proses belajar sesuai dengan perkembangan zaman. Revolusi industri 4.0 melahirkan tantangan baru dibidang pendidikan, adanya serangan media komunikasi *smartphone* yang kini menjadi kebutuhan primer bagi manusia di dunia. Hubungan peserta didik dengan *smartphone* jauh lebih mempermudah dari pada hubungan peserta didik dengan buku, karena dengan *smartphone* ilmu yang dapat di capai dengan gengaman tangan baik jarak jauh dan tatap muka. Begitu pula karakter peserta didik sekarang yang lebih memilih pembelajaran yang dapat di akses secara cepat dan praktis karena menilai keterbatasan buku kurangnya gambar-gambar penunjang untuk peserta didik, sehingga rata-rata peserta didik lebih memilih mencari sumber belajar melalui laman web maupun aplikasi *elektronik modul* pembelajaran yang dinilainya lebih baik dan rinci dari pada membuka buku yang belum tentu lengkap isi di dalamnya seperti soal evaluasi beserta penjelasannya.

Hasil *pra survei* yang telah dilakukan di kelas X MAN 1 Lamtim pada tanggal 16 November 2020, hasil wawancara saya terhadap salah satu pendidik pada pembelajaran biologi tersebut dapat dikatakan seluruh peserta didik sudah memiliki *smartphone*, peserta didik dapat menggunakan *smartphone* untuk mencari informasi berupa materi biologi, namun hal ini tidak dapat didukung

aanya penerapan model pembelajaran oleh pendidik, dan dalam proses belajar biologi masih menggunakan metode ceramah sehingga beberapa siswa yang tidak fokus, jenuh, mengantuk dan tidak membaca materi yang ada di buku, bahan ajar yang digunakan lebih banyak menyajikan LKS, dan buku paket berupa materi belum ada pendukung seperti gambar di dalam bahan ajar dan hasil belajar siswa yang tuntas yaitu 17 orang jika di persentase 45% dan peserta didik yang belum memenuhi kriteria yaitu 19 orang yang artinya dibawah KKM dengan persentase 55%. Berdasarkan masalah tersebut penulis ingin mengembangkan e-modul yang memudahkan siswa dan salah satu alternatif nya yaitu bahan ajar berupa *elektronik modul* yang mengintegrasikan Al-Qur'an dan Hadits dengan menggunakan model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) yakni pembelajaran yang menegaskan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki peserta didik dan peserta didik memiliki peluang untuk dapat bertindak aktif pada saat kegiatan belajar, agar peserta didik lebih mudah dalam proses memahami dan ketrampilan belajar peserta didik meningkat. dengan pendukung berupa aplikasi adobe animate yang dapat membuat e-modul yang sangat interaktif, tidak membosankan untuk peserta didik serta pembelajaran bisa dilakukan daring dan luring yang mempermudah pendidik dan peserta didik. Pembelajaran model SAVI adalah *somatic, auditory, visual, dan intellectual* pembelajaran yang mengaktifkan proses belajar dengan pemanfaatan semua alat indra yang diperoleh siswa serta dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran SAVI dilihat dari Somatic yaitu mengajak siswa bergerak dengan menggerakkan anggota tubuh. dilihat dari segi Auditory yaitu belajar dengan berbicara, mendengar serta mengamati. dilihat dari segi Visual yaitu siswa belajar dengan melihat. Secara Intellectual pembelajaran dengan mengandalkan pemikiran untuk memecahkan kasus yang ditemui siswa. Belajar dengan menekankan semua indra yang dimiliki siswa, dapat membentuk siswa aktif dalam pembelajaran dan motivasi siswa agar dalam pembelajaran semakin meningkat. SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*) pembelajaran yang diharapkan dapat mengaktifkan semua indra yang dimiliki siswa (Gusti dan Dewa, 2019).

SAVI dapat direncanakan dalam empat tahap ialah (1) tahap persiapan, pada tahap ini guru membangkitkan minat siswa dan menempatkan mereka dalam situasi siap untuk belajar, (2) tahap penyampaian pada tahap ini siswa

dibantu oleh guru menemukan materi belajar yang baru dengan trik menyenangkan, nyata, melibatkan panca indera, dan cocok untuk semua gaya belajar, (3) tahap praktik siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan ketrampilan baru dengan berbagai cara, (4) tahap penampilan hasil, pada tahap ini siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada soal evaluasi sehingga hasil belajar akan optimal (Kusumaningsih, dkk, 2019).

Integrasi Al-Qur'an dan Hadits dalam pembelajaran biologi merupakan pengkajian ayat-ayat Al-Qur'an dan makna hadits adanya satu kesatuan dalam materi pembelajaran biologi yaitu khususnya materi keanekaragaman hayati agar lebih bermakna. perlu diketahui Al-Qur'an sebagai kitab umat islam memuat banyak ayat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan seperti penciptaan manusia, banyak sekali makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan di dalam ayat Al-Qur'an yang telah di terangkan di dalamnya akan tetapi penafsiran harus menggunakan buku tafsir Al-Qur'an. Contoh ayat Al-Qur'an yang berisi kajian tumbuhan hijau, Allah berfirman **وَأَلْقَىٰ فِي الْأَرْضِ رَوْسِي أَن تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ**

فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ۝ ١٠

"....serta dikembangkan-NYA bermacam-macam jenis makhluk hidup bergerak dan diturunkann-NYA hujan dari langit, lalu kami tumbuhkan di muka bumi ini segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik" (Q.S Luqman :10).

Hadits merupakan sabda atau perkataan nabi serta perbuatannya, didalam isi Hadits ada beberapa yang menjelaskan terbentuknya atau terciptannya makhluk hidup dengan pengintegrasian kajian agar pesdik lebih mengetahui secara luas bahwasanya semua yang kita pelajari tak luput dari kebesaran sang pencipta yaitu Allah SWT.

Biologi ialah salah satu ilmu sains yang mempelajari makhluk biologis . Ilmu sains dapat dikatakan sebagai ilmu yang jelas, materinya mengkaji tentang kehidupan dan organisme hidup, kehidupan hewan dan tumbuhan. Berbagai macam pengetahuan biologi dapat ditemukan kajiannya didalam al-qur'an dan hadits, pengaplikasian dalam ilmu pendidikan sangat perlu di terapkan untuk memaknai suatu pembelajaran yang penuh bermakna. *Elektronik modul* yang dikembangkan ini akan menerapkan integrasi nilai-nilai Islam yakni al-qur'an dan hadits, karena dalam pelaksanaannya dan pembelajaran biologi tersebut belum menerapkan integrasi nilai-nilai Islam. dengan dikembangkannya e-modul biologi

yang terintegrasi nilai-nilai Islam, diharapkan nilai-nilai Islam tak terbatas pada mata pelajaran agama, melainkan nilai-nilai Islam dapat diterapkan secara menyeluruh terutama pada mapel biologi dan akan muncul sikap spiritual pada peserta didik yang berakhlak mulia dan budi pekerti yang baik.

Adobe animate merupakan pengembangan dari *Future Splash Animator*, *adobe flash professional*, dan *Macromedia Flash* adalah program multimedia authoring dan animasi komputer yang dikembangkan oleh adobe systems. Program grafis dan animasi yang keberadaannya ditunjukkan bagi pencinta desain grafis dan animasi untuk berkreasi membuat animasi web interaktif, film animasi kartun, dan pembuatan aplikasi, seperti halnya aplikasi pembelajaran yang menarik.

Bertolak dari permasalahan di atas maka dikembangkan pengembangan e-modul yang terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*) yang dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada, bahan ajar berupa e-modul ini mampu meminimalisir peserta didik yang kurang berfikir kritis, tidak bertanya, dan tidak bosan saat belajar. Dengan ini pengembangan bahan ajar non cetak bisa menumbuhkan keinginan belajar peserta didik agar dapat tercapai tujuan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, rumusan masalah yang dapat dituliskan di antaranya yaitu bahan ajar LKS, buku paket dan untuk pembelajaran daring menggunakan e-learning. Buku paket yang digunakan dinilai kurang menarik dan tidak bisa dibawa pulang dan kurangnya waktu. Penggunaan buku paket dan LKS masih perlu bimbingan dari guru sehingga terkesan digunakan secara pasif. E-learning yang digunakan terhambat pola pikir terhadap materi kurang lengkap, dalam pembelajaran di sekolah tersebut sudah baik akan tetapi agar lebih baik lagi jika menengok pada era pembelajaran saat ini yang eratanya pembelajaran lebih ke era abad 21 yang mana menekankan kemajuan TIK (teknologi, informasi, dan komunikasi) yang ditandai adanya peserta didik berfikir kritis, aktif dan kreatif. Bahan ajar tersebut dirasa kurang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad 21 pentingnya penulis mengembangkan e-modul pembelajaran biologi berbasis model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*) pembelajaran biologi di kelas X MAN 1 Lamtim.

Kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam kurikulum 2013 diantaranya sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah harus mengupayakan tercapainya keempat kompetensi tersebut, termasuk di dalamnya yaitu sikap spiritual pada peserta didik sehingga akan muncul akhlak dan budi pekerti yang baik. Latar belakang sekolah yang berbasis Islam belum menerapkan integrasi nilai-nilai keislamannya dengan kajian Al-Qur'an dan Hadits dalam bahan ajar biologi, dan akan lebih baik jika bahan ajar biologi yang digunakan terintegrasi nilai-nilai Islam, sehingga nilai-nilai Islam ini akan muncul akhlak dan budi pekerti yang baik.

Bertolak dari permasalahan di atas maka dikembangkan perangkat belajar e-modul berbasis model SAV, yang dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada, e-modul ini mampu meminimalisir kemungkinan-kemungkinan peserta didik membuka laman web yang tidak seharusnya, tampilan yang menarik, bisa diakses kapanpun dan dimanapun, mudah diakses, dan sistematis pembelajaran yang termanajemen dengan rapi bisa meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

C. Tujuan Pengembangan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menghasilkan produk berupa e-modul pembelajaran yang berbasis model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) yang dapat memfasilitasi peserta didik maupun pendidik untuk melakukan proses pembelajaran pada pembelajaran biologi materi kingdom plantae tujuannya untuk membuat sumber belajar non cetak sehingga dapat digunakan baik untuk pembelajaran daring dan luring yang terarah serta mempermudah proses pembelajaran agar suasana belajar menjadi lebih hidup dan menarik, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan dan terdapat integrasi al-qur'ann dan hadist yang tujuannya agar menjadikan siswa berakhlak mulia sehingga e-modul ini layak serta meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

D. Kegunaan Pengembangan Produk

Pengembangan produk ini memiliki kegunaan dalam proses belajar agar siswa merasa bersemangat dalam pembelajaran serta pemikiran yang kritis dan menimbulkan kreatifitas dalam berfikir, serta keaktifan dalam proses kegiatan

belajar mengajar sehingga tidak timbul adanya kebosanan dan malas dalam pembelajaran tersebut. Bagi guru, pengembangani e-modul ini dapat digunakan sebagai bahani ajari materi kingdom plantae dikelas X SMA semester genap agar dalam pembelajaran dapat di akses secara daring maupun luring.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Pengembangan ini menghasilkan produk yang diharapkan berupa perangkat e-modul pembelajaran yang berbasis model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) yang dapat diakses baik melalui *smartphone*. Adapun spesifikasi yang terdapat pada perangkat e-modul ini sebagai berikut Bagian pendahuluan berisi cover, daftar menu, profil penulis, peta konsep, kompetensi, dan petunjuk penggunaan e-modul. Bagian inti memuat rangkaian materi tentang kingdom plantae yang disusun dengan model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) pada awal materi terdapat Al-Qur'an dan Hadits Talk dan terdapat video penunjang. Bagian penutup berisi LKPD (lembar kegiatan peserta didik), soal evaluasi, kunci jawaban, rangkuman, umpan balik, glosarium, dan daftar literature. berbasis model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) pembelajaran yang menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indra, tahap *somatic* dilakukan di awal pendahuluan dengan menggerakkan anggota tubuh, tahap *audiotory* terdapat pada video penunjang yang tujuannya memahami dengan mendengar, tahap *visual* terdapat pada gambar-gambar yang berada di materi inti tujuannya memahami dengan melihat, dah tahap *intellectual* terdapat di bagian penutup yakni LKPD (lembar kegiatan peserta didik).

F. Urgensi Pengembangan

Seiring perkembangan zaman di era industry 4.0 ini dalam proses pembelajaran perlunya menggunakan e-modul dengan adanya integrasi nilai-nilai islam dalam Al-Qur'an dan Hadits adanya pengkolaborasi integrasi kajian tersebut beserta perkembangan teknologi dapat di akses melalu android masing-masing dengan aplikasi yang berisikan e-modul yang interaktif dengan menggunakan model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) ini dapat di terapkan dengan baik secara urut, maka pengembangan karakter baik moral dan agama dapat terbentuk. Kelompok ilmu pengetahuan dan teknolog yaitu mata pelajaran Biologi di jenjang pendidikan SMA/MA yang bertujuan untuk pembelajaran akan lebih bermakna untuk dapat tercapainya tujuan pembelajaran

maka diperlukan pengembangan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa. Seluruh bakat anak, baik dari jasmaniyah atau intelektual seharusnya di ajarkan untuk menjalani pendidikan, sehingga menumbuhkan sifat islamiyah pada peserta didik serta terpacu dalam diri. Kebanyakan penduduk indonesia yaitu muslim diharuskan untuk perpegang teguh terhadap kitab Allah dan as-sunnah sebagai petunjuk dalam mendomaninya. Oleh karena itu dalam upaya ini harus didukung oleh sekolah karena pada implementasinya banyak pendidik yang belum mampu untuk membuat e-modul yang terintegrasi al-qur'aan dan hadist, pengembangan ini pentingnya dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada.

G. Keterbatasan Pengembangan

Peneliti merumuskan keterbatasan pengembangan e-modul berbasis model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) materi kingdom plantae terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits, pada tahapan pengembangannya. Pengembangan e-modul yang dilakukan hanya sampai pada tahap *disseminate* atau *penyebaran*. Peneliti menggunakan tahapan keempat yakni *disseminate* atau penyebaran dengan cakupan lingkup kecil, sehingga peneliti hanya mengembangkan e-modul dengan diuji cobakan pada kelompok kecil.